

Strategi Komunikasi Penyiar Radio Play99ers dalam Mempertahankan Eksistensi

Sherly Rizkita *, Dede Lilis Chaerowati

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* sherlyrizkita@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

Abstract. Radio is a mass media that conveys its message content in the form of information, entertainment, news, and education in audio form. Radio Play99ers is the biggest radio media in Bandung, which still broadcasts for broadcasts and even continues to grow in providing updated information for its listeners. After experiencing acquisitions in 2015 and bleaching for several months in 2020, Radio Play99ers must survive to increase its existence until now it has increased and needs a strategy to maintain its existence amidst the current decline in radio listeners. Through broadcasters through their broadcast program, 'Pulang Sore', the purpose of this research is to find out how the Communication Strategy of Radio Broadcasters for the Broadcast Program "Pulang Sore" on Radio Play99ers in Maintaining Existence. The method used in this study uses a qualitative method with a case study approach. The results of this study concluded that: 1. In the communication strategy according to Ben. G Henneke, broadcaster of Play99ers uses Idea Communication, Personality Communication, and Voice Control, plus an approach to listeners by remembering the names of the listeners themselves. 2. The reason for this strategy is because the broadcast program 'Pulang Sore' is a friend who returns home in the afternoon after finishing their activities which must be raised with entertainment. 3. The existence of digital-based media is an obstacle in maintaining the existence of radio, but Play99ers utilizes digital media as a strategy for its existence. 4. The success of the implemented strategy is marked by a significant increase in the number of active and passive listeners.

Keywords: *Radio, broadcaster communication strategy, existence.*

Abstrak. Radio merupakan media massa yang menyampaikan isi pesannya berupa informasi, hiburan, berita, dan Pendidikan dalam bentuk audio. Radio Play99ers merupakan media radio terbesar di Bandung yang masih mengudara untuk siaran bahkan terus berkembang dalam memberikan informasi terupdate bagi para pendengarnya. Setelah mengalami akuisisi pada tahun 2015 dan pemutihan selama beberapa bulan di tahun 2020, Radio Play99ers harus survive meningkatkan eksistensinya hingga saat ini sudah meningkat dan perlu strategi untuk mempertahankan eksistensinya ditengah surutnya pendengar radio saat ini. Melalui penyiar lewat program siarannya yaitu 'Pulang Sore', tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Penyiar Radio Program Siaran "Pulang Sore" Di Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil Penelitian ini disimpulkan bahwa: 1. Pada strategi komunikasi menurut Ben. G Henneke, penyiar Play99ers menggunakan Komunikasi Gagasan, Komunikasi Kepribadian, dan Kontrol Suara, ditambah dengan pendekatan kepada pendengar dengan cara mengingat nama-nama pendengar itu sendiri. 2. Alasan strategi tersebut diterapkan adalah karena program siaran 'Pulang Sore' merupakan teman pulang sorenya para pendengar setelah selesai beraktivitas yang harus dibangkitkan dengan hiburan. 3. Adanya media berbasis digital merupakan penghambat dalam mempertahankan eksistensi radio namun Play99ers memanfaatkan media digital sebagai strategi untuk eksistensinya. 4. Keberhasilan strategi yang diterapkan ditandai dengan jumlah pendengar aktif maupun pasif yang meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: *Radio, Strategi komunikasi penyiar, eksistensi*

A. Pendahuluan

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang bersifat informatif untuk disebarkan kepada khalayak melewati media penyebaran teknis secara tidak langsung dan bersifat satu arah melalui media massa. Sarana media komunikasi massa dapat berupa audio, audio visual, maupun cetak. Pada dasarnya, sifat pesan dari komunikasi massa merupakan pesan yang memberikan informasi untuk disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa seperti televisi, koran, dan radio.

Diantara kehadiran media-media informasi dan komunikasi pada era modern saat ini, radio merupakan media tertua yang masih bertahan dengan minat pendengarnya dari tingkatan usia yang berbeda-beda. Dalam kegiatan komunikasi, Radio berperan untuk menginformasikan segala sesuatu yang terjadi baik disekitar, politik, ekonomi, sosial, bahkan hiburan dalam bentuk audio.

Radio merupakan media komunikasi massa, maka harus memiliki prosedur korespondensi yang menarik untuk menggait audiens baru, serta menahan audiens yang teguh, dengan asumsi mereka percaya realitas mereka harus bertahan dan eksis di era persaingan globalisasi ini. Sebagai media konvensional, jagat telekomunikasi radio harus membuat lompatan dan perkembangan ke depan untuk dapat bersaing dengan memberikan pengalihan sebagai pembagian waktu yang baik dan sangat cerdas yang tentu saja ditangani dengan teknik korespondensi yang sesuai. Seiring berkembangnya zaman, radio pun terus berkembang dan beregenerasi untuk mempertahankan eksistensinya. Penyiaran merupakan hal yang identik dengan radio. Dalam penyiaran pun terdapat seorang penyiar dan program siarannya. Seorang penyiar yang terlihat menarik dapat dilihat dari pembawaan program maupun dalam melakukan siaran serta diminati banyak pendengar, keterampilan dan keahlian mengolah penyiaran maupun programnya akan menjadikan hasil siaran yang menarik dan berkualitas.

Penyiar merupakan garda terdepan sebuah radio dimana, kunci keberhasilan sebuah radio ditentukan oleh penyiar. Kemampuan penyiar di sebuah stasiun radio sangat berpengaruh terhadap citra radio di mata khalayak. Dalam hal ini, penyiar harus sadar betul bahwa gambaran citra radionya tergantung pada setiap tutur katanya, perilakunya, cara berpikirnya, gaya bicaranya, dan lainnya. Intinya, ada akibat yang melekat pada diri penyiar dan radionya (Yulia, 2010: 38).

Selain penyiar, dalam sebuah radio terdapat program siaran. Program siaran merupakan acuan dalam sebuah penyiaran, apa yang disampaikan pada kegiatan penyiaran tergantung dari program siarannya seperti apa. Program siaran yang menarik bisa meningkatkan dan mempertahankan eksistensi sebuah radio bagi para pendengarnya.

Keberhasilan penyiar dalam tercapainya komunikasi yang efisien pada program yang dibawakannya salah satunya ditentukan oleh strategi komunikasi yang digunakannya. Strategi tentu diperlukan oleh media penyiaran agar bisa menarik perhatian audiensnya, baik strategi pada program siarannya maupun strategi dari penyiar dalam berkomunikasi. Keduanya tentu harus seimbang, terlebih mengingat saat ini radio sudah tergeser oleh media-media digital berbasis audio yang lebih modern, maka strategi komunikasi yang baik dari penyiar beserta program siarannya tentu diperlukan agar eksistensi dari radio tersebut tetap bertahan bahkan meningkat.

Penyiar memiliki peran penting yang dapat menentukan perkembangan dan kemunduran sebuah stasiun radio. Play99ers Radio 100 FM merupakan salah satu stasiun radio swasta di Bandung yang program-program acaranya dipandu oleh penyiar yang memiliki strategi komunikasi tertentu untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada pendengar agar dapat dicapai dengan baik. *"The existence of the organization will depend on the condition of the stakeholders; therefore, the organization needs to pay attention to the stakeholders who can influence and who can be influenced by the organization; it is necessary to have mutually beneficial communication situations."* (Chaerowati, Umar, Drajat, 2021: hlm 30)

Sebagai radio dengan segmentasi anak muda di Kota Bandung, Play99ers Radio tentunya memiliki program-program unggulan yang mampu menggaet pendengar dengan program dan segmen yang menarik dan trendy. Salah satu radio terbesar di Bandung ini mulai mengudara pada tanggal 9 September 1999 di bawah naungan PT. Radio Swara Milliard Artha atau yang

dahulu lebih dikenal dengan 99ers Radio, memancar di frekuensi FM 99.9 Mhz. Saat itu Radio 99ers lokasinya berada di BRI Tower. Konsep yang ditawarkan dengan branding OB Van (Outdoor Broadcasting) yang lebih dikenal dengan Funky Mobile dan paket acara yang menarik terbukti dapat membuat 99ers Radio menjadi radio yang memiliki format acara yang berbeda dari radio swasta di Bandung lainnya.

Tanggal 1 Desember 2015 PT. Radio Swara Miliard Artha diakusisi oleh Bapak Irsan Budianto sehingga sampai saat ini Radio 99ers mengalami perubahan logo dan manajemen menjadi Radio Play 99ers 100 FM Bandung. Kantor Play99ers radio telah berpindah tempat lokasinya di Jl. Ir. H. Djuanda No.126B, Dago. Pada tahun 2020 Radio Play99ers sempat mengalami pemutihan atau pembekuan sementara karena terkendala pandemi Covid-19 dari bulan Maret hingga bulan Juni 2020. Dengan terjadinya akuisisi ditambah dengan pemutihan tersebut, maka eksistensi dari Radio Play99ers secara otomatis tergeser, sehingga pada tahun 2022 Radio Play99ers berada di peringkat 19 di Bandung dalam kategori all segment.

Salah satu program siaran yang menarik di Play99ers Radio yang sudah mengudara selama bertahun-tahun dan memiliki pendengar setianya, yaitu program Pulang Sore yang mengudara di waktu prime time (16.00 WIB -19.00 WIB). Program Pulang Sore memiliki insert-insert yang menarik sesuai dengan target pendengarnya yaitu anak muda. Diantaranya mereka memiliki insert yaitu Wartalinimasa, yaitu informasi berupa berita yang sedang trending baik itu di dalam maupun luar negeri. Lalu ada insert Aku Mau Kamu Tau yang memberikan informasi sekitar fakta unik tentang suatu hal di sekitar kehidupan sehari-hari yang jarang diketahui orang banyak. Lalu yang ketiga adalah Komentar Pendengar atau biasa disingkat Koper, dimana nantinya setiap pendengar yang mengisi Question Box melalui media sosial Instagram lalu akan dibacakan secara On-Air oleh penyiar. Insert ini merupakan salah satu daya Tarik dari program Pulang Sore, karena insert ini merupakan sarana in touch penyiar dengan pendengar. Program ini bisa berjalan dengan baik dengan pembawaan program yang baik, skill penyiaran, maupun strategi komunikasi yang baik dari seorang penyiar untuk mendapatkan hasil siaran yang berkualitas.

Setiap stasiun radio tentu terdapat penyiar yang memiliki cara penyiaran yang berbeda-beda. Tidak hanya pada stasiun radio, bahkan setiap program siaran pada setiap stasiun radio tentu berbeda karena disesuaikan dengan tema dan segmentasi pada program siaran tersebut.

Program ini dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis untuk membahas lebih dalam untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang diterapkan penyiar program ‘Pulang Sore’ untuk mempertahankan eksistensi radio yang saat ini sudah tergeser oleh media digital.

Penelitian ini diuraikan pada beberapa pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana penerapan Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi?
2. Mengapa penerapan strategi komunikasi tersebut dilakukan Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi?
3. Apa faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi?
4. Bagaimana keberhasilan penerapan Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi?

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan penyiar radio Play99ers dalam program siaran ‘Pulang Sore’ untuk mempertahankan eksistensi.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program siaran ‘Pulang Sore’ dengan program siaran radio lainnya.
3. Untuk mengetahui hambatan penyiar radio Play99ers dalam program siaran ‘Pulang Sore’ untuk mempertahankan eksistensi.
4. Untuk mengetahui alasan penempatan promosi radio artis menjadi andalan strategi dari radio Play99ers dalam program siaran ‘Pulang Sore’ untuk mempertahankan eksistensi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang diarahkan oleh paradigma kualitatif dicirikan sebagai siklus eksplorasi untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan membuat gambaran yang jauh dan kompleks yang diperkenalkan dalam kata-kata, mengumumkan perspektif seluk beluk yang diperoleh dari sumber data, dan diselesaikan dalam pengaturan yang khas. (Gunawan, 2013:83)

Paradigma merupakan bagian pandangan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengkaji topik permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu memandang suatu kejadian dapat terjadi tidak hanya secara tunggal, tetapi bisa berubah berdasarkan persepsi atau sudut pandang tiap individu maupun kelompok.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut Sugiarto (2017:12) studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran ‘Pulang Sore, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah penyiar dari program siaran ‘Pulang Sore’, produser dari program siaran ‘Pulang Sore’, Station Manager dari Radio Play99ers, serta 2 orang pendengar dari Radio Play99ers 100 FM Bandung sebagai informan pendukung. Alasan peneliti menentukan untuk mengambil subjek tersebut karena berdasarkan orang yang dianggap paling tahu dan kredibel tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan informan dari penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 300). Tidak secara eksklusif untuk mengungkapkan informasi, tujuannya adalah untuk mengungkapkan signifikansi yang terkandung dalam pengaturan pemeriksaan. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah kesempatan atau siklus hubungan antara penanya dan sumber atau orang yang diwawancarai melalui korespondensi langsung. Pertemuan tersebut juga merupakan diskusi tatap muka antara penanya dan individu aset, dan penanya mendapatkan beberapa informasi tentang subjek ujian dan telah direncanakan sebelumnya.
2. Observasi dapat dicirikan sebagai keteraturan persepsi dan pencatatan efek samping yang muncul pada penelitian. Yusuf Muri (2014:384), membedakan observasi menjadi 2 bagian, yaitu :
 - Participant Observer, yaitu peneliti ikut dalam kegiatan penelitiannya yang dilakukan secara teratur. Pada bagian ini, terdapat fungsi ganda pada peneliti, diantaranya tidak dikenali oleh anggota lainnya, sedangkan peneliti dapat berperan aktif sesuai pada tugasnya jika menjadi anggota kelompok.
 - NonParticipation Observer, merupakan bentuk pengamatan ketika peneliti tidak langsung ikut dalam kegiatan penelitian yang diteliti.
3. Dokumentasi dapat diartikan sebagai data yang berasal dari perekaman catatan maupun karya dari seseorang yang berisikan sesuatu yang sudah berlalu. Catatan tentang individu atau pertemuan, acara dalam situasi sosial yang cocok dan terhubung dengan fokus penelitian adalah sumber data yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif. Di mana arsip dapat berupa teks, reliq, gambar, atau foto yang tersusun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai strategi komunikasi penyiar apa saja yang dilakukan pihak Play99ers dalam program ‘Pulang Sore’ untuk mempertahankan eksistensinya. Adapun hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut :

Penerapan Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi

Dengan terjadinya perubahan manajemen dari ‘Radio 99ers’ menjadi ‘Radio Play99ers’ dan pemutihan selama kurang lebih 3 bulan, dan dengan menurunnya peminat pendengar radio sebagai media massa konvensional membuat pihak Radio Play99ers harus memikirkan strategi-strategi agar eksistensinya tidak semakin menurun bahkan tetap mempertahankan eksistensinya, terutama strategi dalam komunikasi penyiarannya.

Peneliti akan mengaitkan strategi komunikasi yang dilakukan penyiar Radio Play99ers dalam program siaran ‘Pulang Sore’ dengan mengambil beberapa Strategi Komunikasi Penyiar menurut Ben G. Henneke yang dikutip oleh Romli (2004:21-23) yaitu Komunikasi Gagasan, Komunikasi Kepribadian, dan juga Kontrol Suara. Peneliti hanya mengambil strategi tersebut karena yang dianggap terkait dengan tujuan penelitian ini.

Pertama, dalam komunikasi gagasan, penyiar tidak terpaku dengan script yang diberikan oleh produser. Penyiar tetap melakukan riset terhadap fakta-fakta dari informasi yang akan disampaikan melalui berbagai sumber, sehingga ia bisa menyimpulkannya dan penyampaianya dikemas dengan pembawaan yang ceria. Hal ini dilakukan agar pendengar tidak merasa bosan ketika mendengarnya. Kedua, pada komunikasi kepribadian yang diterapkan penyiar secara general adalah ceria, ramah, dan akrab. Namun dalam setiap insert pada ‘Pulang Sore’ disampaikan dengan karakter yang cukup berbeda-beda. Wartalinimasa dibawa secara semi serius namun tetap santai, Aku Mau Kamu Tau dibawa secara ceria dan santai namun terlihat berwawasan, sedangkan Koper atau Komentar Pendengar dibawa seperti seolah-olah teman dari si pendengar. Ketiga, kontrol suara yang diterapkan yakni menyesuaikan dengan tema dari si informasi atau pesan itu sendiri. Keempat, penyiar melakukan pendekatan kepada pendengar dengan mengingat dan menyapanya ketika on air nama-nama pendengarnya yang bisa penyiar ketahui dari partisipan question box di Instagram

Alasan penerapan strategi komunikasi tersebut dilakukan Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi

Beberapa masyarakat masih menggunakan radio untuk menemani perjalanan pulang mereka di sore hari. Hal itulah yang menjadikan program siaran ‘Pulang Sore’ mengarah sebagai program sekaligus teman pulang sorenya para pendengar. ‘Pulang Sore’ sendiri mengudara pada jam yang disebut prime time yaitu pada jam 16.00-19.00 sesuai dengan jam-jam berakhirnya aktivitas masyarakat. Dengan keadaan mereka yang penat, pusing, dan membutuhkan hiburan, saat itulah penyiar ‘Pulang Sore’ diharuskan memiliki kepribadian yang ceria disaat pendengarnya sudah mengalami hari yang melelahkan, sehingga dengan informasi menghibur yang dibawa dengan suara penyiar yang ceria akan membangkitkan semangat kembali para pendengar.

Sebagai stasiun radio yang sempat mengalami penurunan pendengar karena akuisisi dan pemutihan, selain dari strategi penyiarannya, Radio Play99ers harus memikirkan strategi yang bisa menambah cost perusahaan sekaligus menguntungkan bagi para pendengarnya juga. Dengan aktivitas para pendengar yang melelahkan, mereka membutuhkan hiburan yang bisa membuat mereka semangat kembali. Biasanya masyarakat akan pergi ke tempat-tempat yang dianggap bisa menghibur mereka seperti tempat wisata ataupun tempat kuliner seperti café/resto. Hal itulah yang dilakukan oleh Play99ers dalam rangka menambah cost perusahaan sekaligus menguntungkan dari segi pendengarnya. Radio Play99ers akan melakukan kerjasama promosi dengan tempat-tempat wisata dan kuliner di Kota Bandung. Promosi ini terbagi beberapa skema yang tentunya terdapat promosi secara on air, dimana Radio Play99ers akan mendatangi tempat wisata/kuliner yang bekerjasama dengan mereka lalu melakukan on air di tempat. Kegiatan on air di tempat wisata/kuliner ini biasanya dilakukan pada jam program siaran ‘Pulang Sore’, mengingat tempat wisata/kuliner ini bisa menjadi inspirasi bagi para pendengar untuk berlibur di akhir pekan setelah sehari-hari mereka lelah karena aktivitasnya.

Tanpa penyiar dengan karakter yang ceria sekaligus bisa menjadi teman para pendengar, kegiatan promosi tempat wisata/kuliner secara on air ini tidak akan mencapai tujuan. Maka, pihak manajemen Radio Play99ers menempatkan promosi ini pada jam program ‘Pulang Sore’ dengan karakter Sevia Dara sebagai penyiar yang ceria, ramah, dan akrab kepada para pendengarnya. Sehingga dengan karakter Sevia Dara sebagai penyiar yang seperti itu tidak

hanya untuk menginformasikan terkait tempat wisata/kuliner tersebut, namun sekaligus mengajak layaknya kerabat pendengar untuk datang ke tempat tersebut.

Dengan karakter penyiar yang ceria, ramah, dan akrab kepada pendengarnya, pendengar tentu dengan mudah bisa menangkap informasi dan pesan yang disampaikan oleh penyiar. Mereka bisa menanamkan gambaran informasi tersebut dalam benaknya masing-masing sehingga terciptalah *theatre of mind* bagi para pendengarnya.

Ketika penyiar mampu meraih dan menarik para pendengarnya dalam jangka waktu yang lama, selain eksistensi pada program siarannya tentunya para penyiar memiliki eksistensi secara pribadi karena suara mereka yang setiap hari para pendengar itu dengarkan. Umumnya ketika kita tertarik dengan suatu program siaran pada sebuah radio yang hanya berbentuk audio, tentu kita akan penasaran dengan sosok dibalik suara itu, siapa kah dan seperti apa kah penyiar tersebut. Beberapa penyiar eksistensinya menjadi meningkat setelah menjadi penyiar pada suatu program siaran yang memang pada dasarnya program tersebut sudah memiliki eksistensi tersendiri. Sebaliknya, terdapat penyiar yang memang sudah memiliki eksistensi secara mandiri dan ketika menjadi penyiar pada suatu program siaran, program tersebut eksistensinya menjadi meningkat karena menghadirkan penyiar yang sudah terkenal.

Namun Sevia Dara selaku penyiar dari program siaran yang paling terkenal di Radio Play99ers yaitu 'Pulang Sore', berpendapat bahwa setiap program siaran memiliki ciri khasnya masing-masing yang dihadirkan dari penyiar. Dengan eksistensi 'Pulang Sore' yang sempat menurun karena akuisisi dan pemutihan juga minat radio yang berkurang, secara signifikan eksistensinya meningkat perlahan-lahan hingga saat ini bertahan dengan Sevia Dara sebagai penyiar yang memiliki karakter dan kepribadian yang cocok dengan tujuan dan misi program siaran 'Pulang Sore'. Maka, antara eksistensi pribadi Sevia Dara dengan eksistensi program siaran 'Pulang Sore' saling berkesinambungan karena keduanya yang saling melengkapi.

Dengan program siaran 'Pulang Sore' yang berada di jam prime time, menjadikan program ini juga sebagai penempatan promosi radio artis/musisi. Sevia Dara sebagai penyiar tentu akan melakukan interview dengan para artis/musisi tersebut yang membuat ia bisa mengenalnya lebih dekat. Dengan karakter Sevia Dara sebagai penyiar yang ceria dan akrab dengan pendengar tentu sama pengaruhnya juga ketika artis/musisi yang ia interview membuat mereka nyaman dan santai walaupun sedang interview secara on air. Maka, dengan begitu artis/musisi tersebut akan diberi kesan baik. Dengan adanya kesan baik tersebut akan mempengaruhi pada eksistensi baik pada penyiar maupun program siaran itu sendiri.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran "Pulang Sore" Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi

Setiap Instansi atau perusahaan tentu memiliki standar aturan tersendiri yang disesuaikan dengan tujuan maupun visi misi dari instansi tersebut. Hal itu diberlakukan adalah agar instansi atau perusahaan tersebut jalannya terarah dan semakin berkembang. Seperti halnya dalam kegiatan penyiaran, tentunya terdapat aturan-aturan yang harus dilakukan karena siaran merupakan penyampaian informasi yang akan dikonsumsi oleh khalayak luas dari berbagai daerah. Kegiatan penyiaran sendiri secara general memiliki aturan-aturan yang berasal dari lembaga penyiaran di Indonesia berfungsi sebagai pengatur penyelenggaraan penyiaran di Indonesia maupun di daerah-daerahnya, lembaga tersebut adalah Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Namun tidak hanya dari lembaga negara saja, setiap instansi media penyiaran juga pada hakikatnya harus memiliki standarisasi aturan masing-masing. Di Radio Play99ers sendiri, aturan yang diberlakukan pada penyiar dalam melakukan kegiatan siaran tidak secara tertulis ataupun resmi diadakan. Namun terdapat alurnya yaitu dari station manager ke produser, lalu dari produser yang mengatur penyampaian informasi yang dilakukan oleh penyiar. Aturan dari station manager Play99ers kepada produser program 'Pulang Sore' lebih mengarah pada aturan pembuatan script. Isi informasi yang akan disampaikan hendaknya berisi informasi yang memungkinkan penyiar untuk banyak berinteraksi dengan pendengarnya. Karena itu, Rafli sebagai produser memberikan aturan kepada Sevia Dara dari segi penyampaian di setiap insertnya, Wartalinimasa dengan pembawaan santai tapi fun namun tetap semi serius, Aku

Mau Kamu Tau dibawakannya seolah-olah pendengar adalah teman yang ada disampingnya seperti halnya ketika kita memberi tahu fakta unik kepada teman sendiri, sedangkan di Koper atau Komentar Pendengar, Sevia Dara ditekankan untuk bisa mendengarkan cerita dari para pendengarnya hingga terasa seperti tidak ada Batasan antara pendengar dengan penyiarnya.

Faktor penghambat

Dengan kehadiran media-media digital, tentunya tantangan bagi para stasiun radio untuk tetap mempertahankan eksistensi dan juga pendengarnya. Saat ini masih banyak stasiun radio yang tetap bertahan dan tetap memberikan informasi faktual dikala pendengarnya sudah beralih pada media berbasis digital. Radio Play99ers sendiri tidak menjadikan media digital sebagai penghalang untuk terus tetap berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Bahkan dengan adanya media digital yang lebih digemari oleh masyarakat membuat Play99ers memanfaatkan media-media sosial untuk penunjang mempertahankan eksistensi mereka.

Faktor pendukung

Pihak Play99ers menanggapi bahwa dengan hadirnya media-media berbasis digital justru tidak menjadi hal yang negatif dan menghambat bagi mereka. Play99ers sendiri memiliki website streaming online agar pendengarnya tetap bisa mendengarkan 100 FM Bandung walaupun sedang berada diluar jangkauan. Hal ini tentu mempermudah pendengar setianya yang ingin mendengarkan 100 FM Bandung. Bahkan dengan adanya website untuk streaming online, pihak Play99ers lebih mudah memantau jumlah pendengarnya. Untuk program siaran ‘Pulang Sore’ sendiri dalam server streaming online nya memiliki jumlah pendengar rata-rata perbulannya 26.000 pendengar. Tentu bukanlah jumlah pendengar yang sedikit, dan hal tersebut dianggap perkembangan yang positif bagi Play99ers dengan memanfaatkan media digital sebagai penunjang eksistensi mereka.

Selain website streaming online, Play99ers juga memanfaatkan media sosial terutama Instagram untuk mempertahankan eksistensi mereka. Dalam rangka mendekatkan diri antara penyiar dan pendengar, Rafli selaku produser ‘Pulang Sore’ menciptakan insert Koper yang menggunakan fitur question box di Instagram agar penyiar bisa mengetahui pendengar aktif dari ‘Pulang Sore’ sekaligus membacakan cerita kehidupan mereka dan memutar lagu yang di request oleh mereka. Selain itu, dengan artis/musisi yang melakukan promosi di radio pada program siaran ‘Pulang Sore’ juga menjadi faktor pendukung eksistensi program siaran ‘Pulang Sore’ dan juga penyiarnya. Jika dilihat dalam akun Instagram @play99ers, terdapat banyak konten yang dibawakan oleh Sevia Dara selaku penyiar dari ‘Pulang Sore’ dengan artis-artis ternama. Begitu pula dalam akun pribadi Instagram dari Sevia Dara sendiri, ia seringkali membuat konten bersama artis-artis/musisi-musisi yang datang ke studio Play99ers. Bahkan seringkali beberapa artis/musisi ternama tersebut membagikan ulang konten yang sudah pihak Play99ers bagikan. Sehingga dengan begitu para khalayak yang mengenal artis/musisi tersebut akan menyadari eksistensi atau keberadaan dari Radio Play99ers. Pembuatan konten juga akan menjadi hal yang menarik bagi para pendengar, sehingga mereka pun akan terus mendengarkan Sevia Dara dengan karakter yang ceria, ramah dan akrab dalam program siaran ‘Pulang Sore’.

Keberhasilan penerapan Strategi Komunikasi Penyiar Program Siaran “Pulang Sore” Radio Play99ers Dalam Mempertahankan Eksistensi

Pada setiap instansi atau perusahaan yang menerapkan dan melakukan strategi-strategi untuk perkembangannya, tentu perlu diperhatikan juga berhasil atau tidaknya instansi dan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Dengan begitu, setiap instansi akan melakukan evaluasi secara rutin agar terlihat lebih dan kurangnya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap kegiatan agar setiap manusia bisa terus menerus berkembang.

Setelah menerapkan dan melakukan strategi-strategi untuk mempertahankan eksistensinya setelah mengalami pemutihan beberapa tahun yang lalu, tentunya sudah terlihat perkembangan pendengar dan insight Radio Play99ers. Dilihat dari data pendengar melalui server streaming online, tahun 2021 program siaran ‘Pulang Sore’ memiliki rata-rata pendengar 400.000 pertahunnya dan 26.000 pendengar untuk perbulannya. Bagi pihak Play99ers, jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit dikala media radio yang sedang survive saat ini. Dengan jumlah tersebut juga diakui oleh Rafli selaku produser bahwa jumlah tersebut merupakan peningkatan

yang signifikan setelah mengalami pemutihan. Pendengar aktif juga terlihat dari partisipan yang mengisi question box pada insert Koper yang jumlahnya semakin hari semakin bertambah secara perlahan. Dengan begitu, mereka sangat minat mereka untuk bercerita pada penyiar 'Pulang Sore' yaitu Sevia Dara. Hal itu pula bisa disimpulkan bahwa Sevia Dara sebagai penyiar berhasil menjadi teman sorenya bagi beberapa para pendengar program siaran 'Pulang Sore'.

Namun Sevia Dara sebagai penyiar merasa bahwa eksistensi program 'Pulang Sore' terbilang bertahan, karena ia mengakui bahwa terdapat beberapa nama-nama pendengar yang sama dan selalu ia temukan setiap melakukan siaran. Bahkan pendengar-pendengar tersebut diakui juga oleh Sevia Dara bahwa mereka sudah ada sejak awal Sevia Dara menjadi penyiar program 'Pulang Sore'.

Sebagai penyiar radio Play99ers, Sevia Dara merasa bahwa yang menjadi faktor utama untuk eksistensi 'Pulang Sore' adalah ketika interview artis/musisi dan konten-konten yang dibuat dengan berkolaborasi artis/musisi tersebut. Karena setiap artis/musisi apalagi yang sudah ternama pasti memiliki massa yang pada akhirnya membuat mereka turut mendengarkan Play99ers baik secara streaming maupun melalui radio.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi penyiar yang diterapkan oleh dalam rangka mempertahankan eksistensi mereka terdapat 4 aspek.
 - Komunikasi Gagasan. Peneliti melakukan Riset fakta-fakta terkait informasi yang akan dibawakan dari berbagai sumber dan Tidak terpaku dengan script dari produser
 - Komunikasi Kepribadian
 - General : Ceria, teman mengobrol pendengar, ramah, akrab
 - Wartalinimasa
 - Semi serius dan santai
 - Aku Mau Kamu Tau
 - Santai, ceria, terlihat berwawasan
 - Komentar Pendengar
 - Teman dari si pendengar
 - Kontrol Suara
 - Menyesuaikan dengan tema dari informasi/pesan tsb
 - Pendekatan kepada pendengar dengan mengingat Namanya melalui fitur question box di Instagram.
2. Alasan kenapa strategi-strategi tersebut diterapkan, karena 'Pulang Sore' merupakan sebagai teman bagi pendengarnya ketika pulang dari aktivitasnya yang melelahkan di sore hari. Play99ers juga sering bekerjasama dengan tempat wisata/kuliner untuk mengajak pendengar 'Pulang Sore' mendatangi tempat-tempat tersebut sebagai hiburan. Dengan diterapkannya strategi-strategi tersebut berpengaruh pada eksistensi program 'Pulang Sore' dengan penyiarinya yaitu Sevia Dara yang berjalan secara berkesinambungan. Dengan jam prime time Pulang Sore, menjadikan sasaran untuk promosi radio oleh artis/musisi tanah air.
3. Faktor yang menjadi penghambat dalam mempertahankan eksistensinya adalah dengan hadirnya media-media digital membuat minat masyarakat terhadap radio menjadi menurun. Maka pihak play99ers harus menyusun strategi terus menerus agar tidak tertinggal jauh. Faktor pendukung dalam mempertahankan eksistensinya adalah dengan hadirnya media digital memudahkan pendengar untuk tetap menyadari eksistensi dari Radio Play99ers dengan adanya web streaming online dan media sosial terutama Instagram. Dengan adanya media sosial Instagram, penyiar seringkali membuat konten dengan artis/musisi ternama yang datang ke studio Play99ers sehingga ada peluang

untuk peningkatan eksistensi.

4. Keberhasilan dari strategi-strategi yang telah diterapkan, saat ini program siaran 'Pulang Sore' memiliki jumlah rata-rata 26.000 pendengar /bulan dan 400.000 pendengar /tahun. Terdapat juga pendengar setia sejak Sevia Dara pertama kali menjadi penyiar program Pulang Sore. Faktor yang paling utama dalam mempertahankan eksistensi 'Pulang Sore' adalah interview artis/musisi dan konten yang berkolaborasi dengan artis/musisi.

Daftar Pustaka

- [1] Beriana, Bernas. 2020. Trigartanti, Wulan. "STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR FM Sukabumi" dalam *Prosiding Manajemen Komunikasi*. Volume 6, No. 1
- [2] Chaerowati, Dede Lilis. Umar, Tia Muthiah. Drajat, Mohamad Subur. 2021. "The Practice of 'Aisyiyah Women's Community in Communicating during the Covid 19 Pandemic'" dalam *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies (IJEIIS)*. Vol. 1 (2), h.30
- [3] Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [4] Gunawan, Andre. Rochim, M. 2020. "Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Fortuna Meningkatkan Minat Pemasang Iklan" dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*. Vol. 1, No. 2
- [5] Gunawan, Imam. 2014. *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Hasanah, Kiki. 2021. "STRATEGI RADIO CITRA BUANA FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYADI ERA DIGITAL". Skripsi. Medan: Program Studi Ilmu Komunikasi Jurusan Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- [7] Nadie, Lahyanto. 2018. *Media Massa dan Pasar Modal*. Jakarta:Media Centre
- [8] Nasution, Ardiansyah. 2010. "STRATEGI RADIO PRAMBORS DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN PENDENGAR SIARAN PUTUSS SAMA NATAYA DI PRAMBORS YOGYAKARTA". Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- [9] Nuriman. 2021. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method*. Jakarta:KENCANA
- [10] Purdiningtyas, Woro. 2018. "STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN-PESAN DAKWAH DI D!RADIO LAMPUNG". Skripsi. Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- [11] Putri, Arintya Gantini. Setiawati, Sri Dewi. 2021. "LOYALITAS PENDENGARAN RADIO DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)" dalam *Jurnal Purnama Berazam*. Vol. 2, No 2
- [12] RADIO MARA FM DALAM PROGRAM MARA MORNING" dalam *Artikel Ilmiah Sarjana Fikom Unisba*. 2014
- [13] Rahayu, Tresna Yumiana. Katili, Kartini Rosmalah Dewi. 2019.
- [14] "STRATEGI PROGRAM RADIO DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA" dalam *Jurnal Makna*. Volume 4, No. 1
- [15] Romli, Asep Syamsul M. 2004. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter*. Bandung: Penerbit Nuansa.